



Analisis Penerapan Konsep Syariah Pada OYO Lavender Homestay Pada Masa Pandemi Covid Di Kota Palembang

Deni Fernanda Sohmi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

E-mail: sohmi03@gmail.com

Hilda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

E-mail: hildahilda_uin@radenfatah.ac.id

Fakhrina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

E-mail: fakhrina_uin@radenfatah.ac.id

Abstract: *Islamic OYO is an OYO that provides lodging, food and drink services, as well as other services for the public, is managed commercially and meets the requirements imposed by the government, industry and Islamic. The covid pandemic that started at the end of 2019 until now has had a bad impact on OYO Lavender Homestay because it has experienced a very drastic decrease in the number of visitors.*

The hotel business is a business engaged in the accommodation sector, one of which is OYO Islamic. The OYO sector is also a companion sector for the tourism sector and is also one that operates in the service sector, especially accommodation, the market segment is guests who come for rest or business purposes. Sharia OYO is a business or business that uses the concept of Islamic by incorporating several rules of Islamic principles in it which are the hallmark of every Islamic business unit.

The purpose of this study was to find out the Analysis of the Implementation of the Islamic Concept at OYO Lavender Homestay During the Covid Pandemic in Palembang City. This research is included in the type of field research using primary data sources and secondary data. The data obtained is in the form of a narrative. This study uses qualitative data analysis methods or techniques using inductive reasoning methods.

Based on the results of the study that the covid pandemic had an impact on the number of visitors at OYO Lavender Homestay. In 2019 the number of visitors to OYO Lavender Homestay was 7,663 people. However, in 2020 there was a very drastic decrease with the number of 3,951 people. This number decreased by 51.5% from the previous year. Even though there has been a decrease in the number of visitors, OYO Lavender Homestay still does not want to accept visitors of the opposite sex and does not accept visitors of the opposite sex who do not have an identity or proof of marriage when they experience a very drastic decrease in the number of visitors.

Keywords: *Application of the Islamic Concept, Homestay*

Abstrak: OYO syariah adalah OYO yang menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang diterapkan pemerintah, industri, dan syariah. Pandemi covid yang mulai terjadi pada akhir tahun 2019 sampai sekarang telah membawa dampak yang buruk bagi OYO Lavender Homestay karena mengalami penurunan jumlah pengunjung yang sangat drastis.

Bisnis perhotelan merupakan bisnis yang bergerak pada bidang akomodasi, salah satunya adalah OYO syariah. Bidang OYO juga merupakan sektor pendamping bagi sektor pariwisata dan juga merupakan salah satu yang bergerak pada sektor jasa khususnya akomodasi, segmen pasarnya adalah tamu yang datang untuk tujuan istirahat atau urusan bisnis. OYO syariah merupakan usaha atau bisnis yang menggunakan konsep syariah dengan memasukkan beberapa aturan prinsip-prinsip syariah didalamnya yang menjadi ciri khas setiap unit usaha syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Penerapan Konsep Syariah Pada OYO Lavender Homestay Pada Masa Pandemi Covid Di Kota Palembang. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan sumber dat primer dan data sekunder. Data yang didapatkan berbentuk naratif. Penelitian ini menggunakan metode atau teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode penalaran induktif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pandemi covid memberikan dampak terhadap jumlah pengunjung di OYO Lavender Homestay. Pada saat tahun 2019 jumlah pengunjung OYO Lavender Homestay berjumlah 7.663 orang. Namun pada saat tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis dengan jumlah 3.951 orang. Jumlah ini menurun sebanyak 51,5% dari tahun sebelumnya. Walaupun mengalami penurunan jumlah pengunjung, pihak OYO Lavender Homestay tetap tidak mau menerima pengunjung yang berlawanan jenis dan tidak menerima pengunjung lawan jenis

yang tidak memiliki identitas atau bukti nikah disaat mereka mengalami penurunan jumlah pengunjung yang sangat drastis.

Kata Kunci: Penerapan Konsep Syariah, Homestay

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan industri pariwisata. Mengikuti perkembangan ini, bisnis perhotelan berkembang di Indonesia. Hampir setiap kota sedang membangun hotel, baik kota besar maupun kecil sedang membangun hotel bintang 1 sampai 5. Pengoperasian sebuah hotel bisa sangat menguntungkan dan dapat berdampak pada pendapatan negara dan sekitarnya.

Industri perhotelan merupakan bagian dari industri akomodasi. Perkembangan bisnis di industri perhotelan, termasuk Hotel Syariah, menarik perhatian. Hotel Syariah adalah perusahaan atau perusahaan yang menggunakan konsep Syariah dengan memasukkan beberapa aturan Prinsip Syariah yang menjadi ciri khas semua entitas Syariah.¹ Konsep semacam ini baru, tetapi sangat diapresiasi oleh mayoritas umat Islam seperti Indonesia.

Kepemimpinan yang menerapkan prinsip syariah adalah kepemimpinan yang menjalankan segala kegiatan yang dilakukan atas dasar nilai-nilai keimanan dan setiap perilaku orang-orang yang terlibat dalam suatu kegiatan dilandasi oleh nilai tauhid, diharapkan perilakunya terkontrol dan tidak akan ada perilaku KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) karena menyadari adanya pengawasan dari atas yaitu Allah SWT yang akan mencatat setiap perbuatan baik atau buruknya berbeda dengan perilaku manajemen konvensional yang benar-benar mandiri bahkan di luar lingkungan dari nilai-nilai tauhid. Orang yang menerapkan manajemen konvensional merasa tidak ada pengawasan yang melekat selain pengawasan belaka dari seorang pemimpin atau atasan, oleh karena itu Syariah menerapkan hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT bagi hamba-hamba-Nya mengenai masalah agama dalam kehidupan manusia yang mencakup semua bidang baik ekonomi, sosial, politik dalam rangka ibadah muamalah yang memandu kehidupan manusia.²

Landasan syariah adalah kebijaksanaan dan kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat. Kesejahteraan ini terletak pada keadilan, kasih sayang, kesejahteraan, dan kebijaksanaan. Sementara apapun yang bergeser dari keadilan menjadi ketidakadilan, kasih sayang menjadi penindasan, kesejahteraan menjadi kesengsaraan, dan kebijaksanaan menjadi kebodohan, tidak ada sangkut pautnya dengan syariah. Tujuan syariah yang paling benar adalah memajukan kesejahteraan manusia yang terletak pada jaminan atas keyakinan, intelektual, harta dan masa depannya. Syariah itu identik

¹Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Yogyakarta; Graha Ilmu, 2013, Hal. 61

²Sunarji Harahap, "Peran Syariah dalam Fungsi Manajemen", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.2 No.1, 2017

dengan agama. Syariat Islam diturunkan oleh Allah SWT, sebagai wujud kasih sayangnya (rahmat) bagi seluruh alam ini.³

LANDASAN TEORI

A. Pelayanan Syariah

1. Definisi Pelayanan

Menurut Philip Kotler mendefinisikan pelayanan sebagai kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk atau fisik.⁴ Pelayanan pada dasarnya sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Moenir mengatakan bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Standar dalam pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik. Dalam standar pelayanan ini juga terdapat baku mutu pelayanan. Adapun mutu merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pihak yang menginginkan⁵.

OYO dikatakan berhasil apabila pelayanan yang diberikan kepada pengunjung sesuai dengan komponen standar pelayanan, dan pengunjung merasa puas dengan pelayanan tersebut. Keberhasilan tersebut dapat ditentukan oleh perilaku dan karakter para pegawai OYO Lavender Homestay. Pada era globalisasi ini, peran pelayanan OYO Syariah terhadap pengunjung sangatlah penting, mengingat persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis khususnya pada OYO yang ada di Palembang. Pelayanan pengunjung hotel merupakan rangkaian kegiatan sikap dan perilaku pegawai hotel dalam memberikan pelayanan yang baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Adanya rangkaian kegiatan pelayanan pegawai hotel syariah baik berupa sikap dan perilaku.
- b) Komunikasi yang baik antara konsumen dengan pihak hotel
- c) Kegiatan yang bertujuan untuk membantu melayani dan memberikan kepuasan terhadap pengunjung dalam memenuhi kebutuhan pengunjung hotel tersebut.

³Asmawi, Filsafat Hukum Islam, (Surabaya: Elkaf, 2006), Hal. 43

⁴Malayu S.P, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 152

⁵M.Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010, Hal. 211-212.

2. Kualitas Pelayanan

Istilah kualitas pelayanan memiliki berbagai definisi yang berbeda, dan bervariasi dari yang konvensional sampai yang lebih strategis. Kualitas terdiri dari sejumlah keistimewaan produk, baik keistimewaan langsung maupun keistimewaan atraktif yang memenuhi keinginan pelanggan, dengan demikian memberikan kepuasan atas penggunaan produk itu atau dapat dikatakan bahwa kualitas terdiri dari segala sesuatu yang bebas dari kekurangan atau kerusakan.

Definisi kualitas layanan juga berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketetapan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan konsumen. Menurut Wyckof, kualitas layanan dapat didefinisikan sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkatan keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen.⁶

Dari pengertian di atas maka kualitas pelayanan merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki oleh perusahaan baik yang memproduksi barang maupun jasa pelayanan. Pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat menuntut perusahaan untuk mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Keberhasilan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dapat ditentukan dengan pendekatan *service quality* yang telah dikembangkan oleh Parasuraman.

3. Pelayanan Dalam perspektif Ekonomi Islam

Dalam Islam telah mengangkat kerja pada level kewajiban religius yang digandengkan dengan iman. Hubungan antara iman dan amal (kerja) itu sama dengan hubungan antar pohon dengan akar, yang salah satunya tidak mungkin eksis tanpa adanya yang lain. Islam tidak mengakui dan mengingkari sebuah keimanan yang tidak membuahkan perilaku yang baik.⁷ Islam mengajarkan kepada umat manusia agar dalam memberikan pelayanan harus sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yakni bersifat profesional, amanah, memelihara etos kerja. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Bersikap Profesional

Bagi seseorang yang telah memiliki tanggung jawab dalam hidupnya, bekerja merupakan kebutuhan hidup yang hukumnya wajib, ini karena bekerja sama mulianya dengan melaksanakan ibadah lainnya seperti shalat, haji atau membayar zakat. Dalam banyak keterangan, Allah SWT sangat menghargai

⁶Bilson Simamora, *Memenangkan pasar dengan pemasaran efektif dan profitabel*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003, Hal. 180.

⁷Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kutsar, 2001, hal. 10

orang yang giat bekerja karena itu berarti ia telah menunaikan salah satu kewajiban. Selain memerintahkan bekerja, islam juga menuntun setiap muslim agar dalam bekerja dibidang apapun harus bersikap profesional. Inti dari ini setidaknya dicirikan oleh tiga hal : yang pertama kafa'ah, yaitu cakap atau ahli dalam bidang pekerjaan yang dilakukan. Yang kedua himmatul-'amal, yakni memiliki semangat atau etos kerja yang tinggi. Yang ketiga amanah, yaitu bertanggung jawab dan terpercaya dalam menjalankan setiap tugas atau kewajiban. Dalam memberikan pelayanannya perusahaan harus mencakup terhadap ketiga ciri diatas supaya konsumen dapat merasa puas dengan hasil pelayanan yang diberikan.

b) Bersikap Amanah

Seorang muslim yang telah memiliki sifat profesional haruslah memiliki sifat amanah, yakni terpercaya dan bertanggung jawab. Rasulullah SAW memerintahkan setiap muslim untuk selalu menjaga amanah yang diberikan kepadanya. Rasulullah SAW menggambarkan orang-orang yang tidak memegang amanah sebagai bukan orang yang beriman dan tidak memiliki agama, bahkan lebih jauh lagi, orang-orang yang selalu melanggar amanah digambarkan sebagai orang munafik.

c) Memelihara Etos Kerja

Selain memiliki kecakapan (kafa'ah) dan sifat amanah, seseorang dikatakan profesional jika seseorang bekerja secara semangat dan bersungguh-sungguh. Dia juga harus memiliki etos kerja (himmatul'amal) yang tinggi.

Dorongan utama seseorang muslim dalam bekerja adalah bahwa aktifitas kerjanya itu dalam pandangan islam merupakan bagian dari ibadah, karena bekerja merupakan pelaksanaan salah satu kewajiban, dan hasil usaha yang diperoleh seorang muslim dari kerja kerasnya dinilai sebagai penghasilan yang mulia.⁸

⁸Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Karebet Widjajakusuma, Menggagas Bisnis Islam, Jakarta : Gema Insani Press, 2002, Hal. 114

B. Prinsip-Prinsip Syariah Tentang Pelayanan Hotel Syariah

Dalam Kamus lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa arti kata prinsip adalah dasar, asas kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir.⁹ Sementara itu, syari'ah berasal dari akar kata *syara'a* yang secara bahasa berarti jalan menuju sumber air, ini dapat pula diartikan sebagai jalan ke arah sumber pokok kehidupan. Sedang secara istilah syari'ah bermakna perundang-undangan yang diturunkan Allah SWT melalui Rasulullah Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia baik menyangkut masalah ibadah, akhlak, makanan, minuman, pakaian maupun muamalah (interaksi sesama manusia dalam berbagai aspek kehidupan) guna meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penerapan prinsip syariah pada hotel syariah adalah pelaksanaan pedoman-pedoman dalam operasional bisnis sehari-hari dengan berdasarkan nilai-nilai syariah, dalam hal ini terkait dengan bisnis hotel.

Hotel Syariah adalah bagian dari bisnis yang berprinsip syariah, oleh karenanya etika bisnis didalamnya harus merujuk pada prinsip-prinsip Ekonomi Islam.¹⁰

Prinsip syariah yang diterapkan dalam pelayanan Hotel Syariah adalah:

1. Memuliakan Tamu

Standard pelayanan hotel syari'ah adalah keramahan, keterbukaan, jujur, kesediaan untuk membantu, sopan dan bermoral.¹¹ Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen hotel, karena setiap konsumen yang datang adalah layaknya seorang tamu yang wajib dimuliakan

2. Seleksi Tamu

Tamu yang *check in*, khususnya pasangan lawan jenis, dilakukan *reception policy* seleksi tamu. Seleksi dilakukan untuk mengetahui apakah pasangan tersebut merupakan suami istri, keluarga, atau pasangan yang bukan mahram. Cara yang paling tepat atau pasti untuk mengetahui suatu pasangan suami istri atau bukan adalah dengan merujuk pada surat nikah. Namun, tidak mudah melaksanakannya karena dalam Peraturan Daerah (Perda) seseorang hanya diwajibkan membawa kartu tanda penduduk (KTP).¹²

⁹Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*: Edisi Revisi, Cetakan Ketiga, (Semarang: Difa Publisher, 2008), 67

¹⁰Neni Sri Imaniyati, *Hukum Ekonomi Islam dan Ekonomi Islam*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 168.

¹¹Abu Sa'id Satria Buana, "Adab Bertamu dan Memuliakan Tamu", *Muslim.or.id*, <http://muslim.or.id/akhlaq-dan-nasehat/adab-bertamu-dan-memuliakan-tamu.html>, 29 oktober 2009, diakses tanggal 07 Juli 2015

¹²Riyanto Sofyan, *Bisnis Syariah : Mengapa Tidak?*, (Jakarta: Gramedia, 2011), Hal. 68

3. Menyediakan Makanan dan Minuman

Makanan dan minuman yang disediakan adalah makan dan minuman yang halal atau tidak dilarang oleh syariah. dalam pembuatan makanan dan minuman, baik bahan-bahan maupun proses produksinya, kehalalannya harus terjamin (tidak tercampur dengan bahan-bahan yang dilarang oleh syariah).

4. Terbuka Untuk Semua Kalangan Universal

Pelayanan yang bersifat universal adalah yang tidak membeda-bedakan menurut ras, golongan, agama, tidak ada diskriminasi antara kulit hitam dan kulit putih. Oleh karena itu, hotel syariah tidak hanya diperuntukkan bagi kalangan muslim, namun bagi non muslim juga. Siapa pun sejatinya akan merasa aman dalam hotel itu sebab tidak ada kemaksiatan, perzinahan, dan minuman keras.¹³

5. Tolong Menolong Dalam Kebaikan

Islam memerintahkan kepada manusia untuk saling tolong-menolong dalam segala hal, kecuali dalam perbuatan dosa. Dalam hal ini pihak hotel menerima tamu yang membutuhkan tempat bersinggah atau menginap bagi pribadi ataupun kelompok, mampu menyediakan segala keperluan dan keinginan tamu yang tidak bertentangan dengan syariah.¹⁴

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan memperdalam ilmu atau masalah yang terjadi di lingkungan sosial dimana permasalahan tersebut belum jelas dan dapat berkembang selama peneliti memasuki lapangan. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pemilihan adalah OYO Lavender Homestay Jl. Dwikora II No.1423, Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat. I. Kota Palembang Sumatera Selatan 30121.

¹³Riyanto Sofyan, *Bisnis Syariah : Mengapa Tidak?*, (Jakarta: Gramedia, 2011), Hal. 68

¹⁴Ahmad Syakur, *Dasar-dasar pemikiran Ekonomi Islam*, (Kediri: STAIN KEDIRI PRESS, 2011), 168-169

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.26, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 292

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah atribut yang terkait dengan objek tertentu yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertimbangkan dan diambil melalui metode atau alat pengumpulan data. Data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan.¹⁶

2. Sumber Data

Sumber data Menurut Mukhtar adalah yang memungkinkan seorang peneliti memperoleh total informasi atau data yang dibutuhkan untuk dalam suatu penelitian, baik data primer maupun data sekunder.¹⁷ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan manajer OYO Lavender Homestay Palembang
- b. Data Sekunder adalah data diperoleh dari berbagai teori dan informasi secara tidak langsung. Data sekunder dari penelitian ini berupa dokumentasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum OYO Lavender Homestay Palembang

1. Sejarah Singkat OYO Lavender Homestay Palembang

OYO Lavender Homestay syariah merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa akomodasi atau penginapan. Berdiri sejak tahun 2017 dengan nama Shams Syariah Kost yang mana pemilik tunggal saat itu bapak Mirza, penginapan ini bertujuan menjadi sarana bagi para tamu yang ingin menyewa secara bulanan atau kosan, memang dari awal memakai konsep syariah. Penginapan ini menyediakan fasilitas kamar dengan dua tipe kamar yaitu kamar kecil dan besar disertai TV 32 Inch, Meja kerja, Kursi, Air Conditioner atau AC, Kamar mandi di dalam dengan Shower, Toilet duduk dan Keran untuk berwudhu. Disaat itu OYO hanya menyediakan kamar di lantai 2 saja, terdapat 14 kamar yang dapat disewakan.

Pada Maret 2019 penginapan OYO beralih fungsi dan berubah nama menjadi OYO 445 Lavender Homestay Syariah bertujuan menyediakan tempat menginap harian atau bulanan dengan konsep syariah, dan telah membuka seluruh kamar dengan total 28 kamar

¹⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Grup sebagai Instrument Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 8

¹⁷Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta : REFERENSI, 2013), Hal. 103

dan standar fasilitas hotel pada umumnya yang telah di atur oleh pihak kedua atau mitra yaitu PT. OYO Rooms Indonesia. Kamar OYO terdiri dari 2 tipe yaitu tipe standar dan mewah masing-masing berjumlah 14 kamar untuk satu tipe. Pada tahun 2021 akhir yaitu di bulan Desember, berubah nama kembali menjadi OYO Lavender Homestay Syariah, yang mana OYO mencoba untuk berdiri sendiri dalam hal manajemen operasional dan marketing baik offline dan online.¹⁸

2. Visi dan Misi OYO Lavender Homestay Palembang

a. Visi

Visi dari OYO Lavender Homestay adalah menjadi pelopor OYO berkonsep syariah di Palembang yang memberikan fasilitas dan pelayanan yang berkualitas dan berstandar syariah sehingga dapat menjadi pilihan bagi pengguna jasa yang menginginkan kenyamanan menginap dan melaksanakan kegiatan hotel berstandar syariah.

b. Misi

1. Meningkatkan hunian kamar untuk memberikan hasil pendapatan dan keuntungan yang maksimal
2. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan semua pelanggan
3. Memberikan pelayanan yang baik, cepat dan konsisten
4. Menciptakan dan menjaga lingkungan yang bersih dan aman
5. Meningkatkan kualitas dan kecepatan produk jual
6. Merenovasi bangunan dan menambah fasilitas OYO
7. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan

3. Fasilitas OYO Lavender Homestay Palembang

Gambar .1

Tempat Parkir OYO Lavender Homestay Palembang



¹⁸Mochamad Nur Hidayat, Wawancara Dengan Manajer OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

OYO Lavender Homestay memiliki lahan parkir yang cukup luas untuk para pengunjung yang dilengkapi dengan keamanan yang berupa CCTV.

Gambar .2

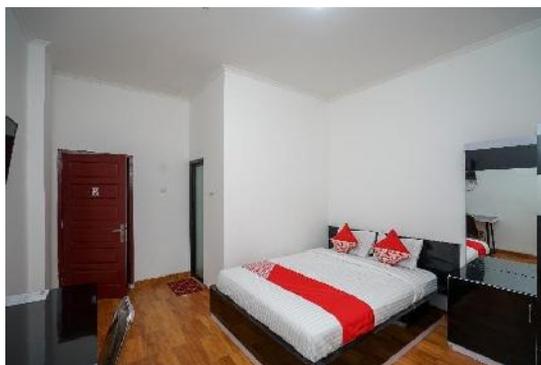
Ruang Lobby OYO Lavender Homestay Palembang



Lobby merupakan tempat untuk *check-in* atau *check-out* bagi para pengunjung. Dilihat dari keseluruhan lobby OYO ini tidak terlalu luas dengan tidak banyak aksesoris *furniture* didalamnya sehingga terlihat rapi dan tertata.

Gambar .3

Kamar OYO Lavender Homestay Palembang



OYO Lavender Homestay memiliki kamar yang bersih, rapi dan dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap sehingga para tamu nyaman saat menginap.

Gambar .4**Mushola OYO Lavender Homestay Palembang**

Musholla yang menjadi salah satu fasilitas yang diberikan untuk para tamu dan karyawan dalam melakukan beribadah terbilang nyaman dan sejuk.

B. Konsep Syariah pada OYO Lavender Homestay Dimasa Covid

Sejak awal berdiri pada tahun 2017, OYO Lavender Homestay syariah telah menggunakan konsep syariah sebagai landasan dalam menjalankan usaha penginapan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Mochamad Nur Hidayat (Manager OYO Lavender Homestay Syariah) bahwa sebelum terikat kerjasama dengan OYO, homestay atau kost yang dikelolanya telah menggunakan konsep syariah dari awal berdiri.

“Bangunan didirikan pada tahun 2017 dan dijadikan hunian bulanan atau kos-kosan dengan nama Syams Syariah Kost. Pada awal tahun 2019 kami mendapat tawaran untuk bekerjasama dengan salah satu aplikasi yang bergerak dibidang pemasaran online untuk hotel ataupun homestay yang mana kami menjalin kontrak pada 03 maret 2019 dengan nama OYO 445 Lavender Homestay Syariah.”¹⁹

Dalam penerapan konsep syariah di OYO Lavender Homestay, pihak Manajemen Homestay menerapkannya di segala aspek pelayanan. Seperti tamu yang berpasangan akan ditanyakan bukti nikah, penyediaan fasilitas penunjang ibadah dan tidak diperkenankan untuk menerima tamu lawan jenis untuk masuk kamar apabila saat check-in seorang diri, baik itu rekan maupun kawan.

“Penerapan syariah di mulai dari waktu tamu akan registrasi di resepsionis, tamu yang berpasangan akan ditanyakan bukti nikah seperti (Buku Nikah, KTP, alamat sama atau surat keterangan nikah apabila nikah secara sirih). Penerapan syariah juga dilakukan dalam hal pencatatan atau administrasi setiap tamu yang menginap, dilaporkan secara jujur dan sistematis. Fasilitas lainnya juga disediakan bagi tamu seperti hal mushola, Al-Quran dan

¹⁹ Mochamad Nur Hidayat, Wawancara Dengan Manager OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

*mukena, sajadah untuk dipakai dikamar. Tidak diperkenankan menerima tamu lawan jenis apabila saat check-in seorang diri baik itu rekan ataupun kawan”.*²⁰

Selama masa pandemi, pak hidayat mengungkapkan bahwa kerja sama dengan OYO sangat membantu dalam hal promosi. Jangkauan aplikasi OYO yang telah dikenal luas di Indonesia serta biaya promosi yang murah membuat promosi OYO Lavender Homestay bisa tetap berjalan selama masa pandemi. Pihak OYO juga menetapkan standar pencegahan penyebaran Covid 19 di hotel-hotel yang bekerjasama dengan mereka. Hal ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi terhadap Virus Covid 19.

“OYO merupakan salah satu aplikasi ternama di Indonesia dalam hal pemasaran kamar dengan budget terjangkau. Dimasa pandemi hotel-hotel yang bekerjasama diharapkan memenuhi standarisasi “Hotel Sanitize” yaitu hotel dibekali alat-alat pencegah penyebaran Covid 19 seperti halnya tempat cuci tangan dan sabun, disediakan sanitazer di meja resepsionis dan himbauan untuk mencegah penyebaran covid 19 yang mana hal tersebut dapat menyakinkan calon tamu untuk menginap di hotel tersebut.”

Untuk pelaksanaan operasional, OYO Lavender Homestay memiliki sejumlah karyawan yang terbagi dalam shift pagi dan malam. Para karyawan tersebut bertugas untuk menjaga kebersihan area OYO Lavender Homestay dan melayani para tamu yang menginap.

*“Ada 5 karyawan yang bekerja di OYO Lavender Homestay, 2 orang shift pagi, 1 middle, 2 orang shift malam. Seluruhnya bertugas menjaga kebersihan kamar dan area OYO dan juga menerima tamu check-in atau check-out.”*²¹

Walaupun bukan termasuk hotel penginap besar, OYO Lavender Homestay sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap, sehingga para tamu akan nyaman saat menginap di OYO Lavender Homestay.

“OYO Lavender Homestay memiliki fasilitas parkir luas, wifi, mushola, dapur bersama. Sedangkan fasilitas kamar mempunyai Tv led 32 Inch, lemari, meja kerja, AC, Shower panas atau dingin dan toilet duduk.”

Pegawai dari OYO Lavender Homestay melakukan pelayanan sesuai dengan prosedur dalam melayani calon pelanggan yang nantinya akan menginap di OYO Lavender Homestay.

*“Pada saat check-in di OYO Lavender Homestay diminta identitas atau KTP, buku nikah jika calon pelanggan yang akan menginap datang membawa pasangan, beserta Nomor Telepon yang aktif agar mudah dihubungi.”*²²

²⁰ Mochamad Nur Hidayat, Wawancara Dengan Manager OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

²¹ Mochamad Nur Hidayat, Wawancara Dengan Manager OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

²² Emilia, Wawancara Dengan Pengunjung OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer OYO Lavender Homestay, Lavender tidak menyediakan makanan dan minuman bagi para tamu yang menginap tetapi OYO Lavender menyediakan dapur umum bagi para tamu yang ingin memasak. Ajaran Islam selalu menganjurkan umat muslim untuk senantiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi. Allah berfirman dalam QS Al Baqarah ayat 172 yang artinya “ Wahai orang-orang yang beriman, makanlah dari rezeki yang baik yang kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu hanya menyembah kepadanya”.

Jawaban manager atas pertanyaan mengenai dekorasi dan ornamen pada OYO Lavender homestay tidak terlalu mencolok seperti di OYO pada umumnya. Untuk lukisan dan patung sengaja tidak dipasang karena bertentangan dengan konsep syariah yang diterapkan oleh OYO Lavender Homestay. Imam Nawawi berkata “Tidak diperkenankan menulis Al-Qur’an dengan sesuatu yang najis. Dan dimakruhkan menulisnya didinding menurut mazhab kami”.

Hasil dari wawancara dengan manager OYO Lavender Homestay, untuk dibagian perbankan keuangan OYO Lavender Homestay langsung bekerjasama dengan Bank Konvensional dengan tujuan agar mempermudah bagi tamu untuk melakukan pembayaran secara Mobile Banking ataupun Elektronik Banking. Allah berfirman dalam QS Al Baqarah ayat 275 yang artinya “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya kepada Allah. Barang siapa yang mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya”.

Pernyataan dari manager yang didapat saat wawancara, karyawan yang bekerja di OYO Lavender Homestay harus mematuhi peraturan yang berlaku di Lavender Homestay seperti karyawan harus memakai hijab dan tidak boleh memakai pakaian yang ketat. Didalam agama Islam, kita diwajibkan untuk senantiasa taat kepada aturan selama aturan tersebut tidak melanggar hukum yang telah diteapkan Allah SWT. Hadits Riwayat Bukhari yang berbunyi “Wajib bagi setiap muslim untuk mendengar dan taat (kepada atasan), baik ketika dia suka maupun tidak suka. Selama dia tidak diperintahkan untuk bermaksiat. Jika dia diperintahkan untuk bermaksiat, maka tidak ada kewajiban mendengarkan maupun mentaatinya”.²³

Hasil dari wawancara manager OYO Lavender Homestay, pelayanan terhadap tamu yang akan menginap harus sopan santun, mengucapkan kata maaf dan terima kasih dan ramah tamah agar menjaga kenyamanan tamu. Akhlak yang perlu dijadikan pedoman bagi muslim agar terus

²³Mochamad Nur Hidayat, Wawancara Dengan Manager OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

berproses menjadi manusia yang berakhlak mulia mengikuti akhlak Rasulullah SAW yang merupakan suri teladan bagi seluruh manusia. Dalam Al Qur'an Allah berfirman dalam Surah Al Ahzab ayat 21 yang artinya "Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bai orang yang mengharapkan rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah".

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang didapatkan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa setiap tamu berlawanan jenis yang akan menginap di Lavender Homestay akan ditanyakan seperti buku nikah, alamat yang sama atau surat keterangan nikah apabila menikah secara sirih. Untuk fasilitas yang ada di OYO Lavender Homestay cukup lengkap, baik fasilitas kamar dan fasilitas untuk ibadah, sehingga para tamu akan nyaman saat menginap di OYO Lavender Homestay. Akan tetapi bagi tamu yang akan menginap tidak disediakan makanan dan minuman oleh OYO Lavender Homestay hanya disediakan dapur bersama, dan tidak menyediakan fasilitas seperti bar dengan minuman beralkohol. Pelayanan ini merupakan salah satu strategi OYO Lavender Homestay agar tamu OYO nyaman dan percaya.

C. Analisis Penerapan Konsep Syariah OYO Lavender Homestay Dimasa Covid

Selama masa pandemi covid 19, berbagai sektor perkonomian menngalami gejala termasuk sektor pariwisata dan penginapan. Hal ini turut dirasakan OYO Lavender Homestay. Pada tahun 2019, total pengunjung berjumlah 7.663 orang. Namun pada tahun 2020 – 2021, terjadi penurunan signifikan. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung hanya 3.951 orang, jumlah ini menurun sebanyak 51,5% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2021 juga belum ada peningkatan dan cenderung mengalami penurunan dengan jumlah pengunjug hanya 3.512 orang.

*"Iya, selama pandemi kami mengalami penurunan pengunjung. Berdasarkan data kami, selama 2 tahun terakhir jumlah pengunjung terus berkurang. Bahkan kami sempat tidak mendapatkan pengunjung sama sekali pada Mei dan Juni 2020."*²⁴

Walaupun mengalami penurunan jumlah pengunjung, pihak OYO Lavender Homestay tetap mempertahankan konsep syariah yang mereka gunakan. Pak hidayat mengungkapkan bahwa OYO Lavender Homestay tetap mempertahankan konsep syariah penginapan mereka. Pihak OYO Lavender Homestay tetap tidak mau menerima pengunjung lawan jenis yang tidak memiliki identitas atau bukti nikah.

²⁴Mochamad Nur Hidayat, Wawancara Dengan Manager OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

“Penerapan syariah di OYO Lavender Homestay tidak ada bedanya dikala pandemi ataupun tidak. Kami tetap konsisten dengan sistem pelayanan registrasi kami yang harus menyertakan bukti nikah bagi pasangan atau pengunjung lawan jenis yang menginap di penginapan kami.”²⁵

OYO Lavender Homestay memiliki keunggulan dilokasi dekat dengan pusat perbelanjaan, sehingga masyarakat akan mudah untuk menuju ke lokasi tersebut.

“Lokasi yang strategis dekat dengan PS Mall dan PI Mall, memiliki parkir yang luas dan dengan konsep kamar minimalis atau modern.”

Agar standar kualitas pelayanan tetap terjaga manajemen OYO Lavender Homestay memberikan pelatihan kepada karyawan baru.

“Untuk karyawan baru selalu diberikan training dan pengawasan selama 1 bulan bekerja dalam hal standard pembersihan kamar dan penerimaan tamu check-in dan check-out.”

Sebelum menginap, tamu akan melewati prosedur pengecekan identitas yang bertujuan untuk mencegah adanya tamu yang bukan pasangan atau bukan muhrim menginap bersama.

“Tamu yang akan menginap di OYO Lavender Homestay akan ditanyakan status dan bukti nikah pada saat check-in seperti buku nikah, kartu nikah, KTP alamat yang sama atau surat keterangan nikah apabila menikah secara sirih.”²⁶

Bagi tamu Non Muslim yang ingin menginap di OYO harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh manajemen pihak lavender dan tidak diberikan kelonggaran.

“Untuk tamu Non Muslim tidak ada peraturan yang beda dari yang muslim, peraturannya tetap sama.”

Tanggapan tamu tentang konsep syariah yang diterapkan oleh OYO Lavender Homestay sudah sesuai dan pada bagian fasilitas yang diberikan oleh OYO dapat memberikan kenyamanan bagi para tamu.

“Menurut saya OYO ini sudah sesuai dengan konsep syariah, aturan aturannya sudah diterapkan dan fasilitas sholatnya juga ada itu yang sangat memberikan kenyamanan bagi saya sebagai umat muslim”²⁷

Tanggapan dari tamu yang menginap di OYO Lavender Homestay mengenai persyaratan yang diminta oleh pihak OYO sudah sesuai dengan konsep syariah yang menjadi label OYO Lavender Homestay.

²⁵Mochamad Nur Hidayat, Wawancara Dengan Manager OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

²⁶Mochamad Nur Hidayat, Wawancara Dengan Manager OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

²⁷Emilia, Wawancara Dengan Pengunjung OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

“Untuk persyaratan menginap menurut saya sama saja dengan OYO yang berlabel syariah lainnya karena saya rasa persyaratan menginap di OYO Syariah itu harus berpedoman dengan Dewan MUI supaya bisa dikatakan OYO Syariah”

Pemaparan tamu dalam pengalaman menginap di OYO Lavender Homestay yang berbentuk positif menjadi penguat bahwa OYO Lavender Homestay berhasil memberikan pelayanan maksimal kepada tamu yang menginap disana.

“Pengalaman saya menginap di OYO Lavender Homestay Syariah, sangat menyenangkan karena selain tempatnya yang nyaman, Lavender juga di fasilitasi yang lengkap semisalnya alat sholat, tempat beribadah, pelayanannya juga ramah.”

Pengalaman setelah menginap di OYO Lavender Homestay dari sisi negatif ialah kondisi luas kamar yang masih dirasa kurang luas, dari sisi positif ialah kondisi kebersihan kamar menjadi poin lebih dalam memberikan kepuasan bagi para tamu.

“Untuk kekurangan Lavender yang saya alami yaitu kamar yang kurang luas, jika kamarnya lebih besar lagi pengunjung akan semakin puas akan fasilitasnya. Untuk kelebihan kamar yang sangat rapi, tidak berbau atau berbau rokok, kamar mandi yang bersih dan disediakan kursinya juga dikamar.”²⁸

Prinsip tauhid adalah manusia harus didasarkan pada nilai-nilai tauhid dalam setiap aktifitas bisnisnya. Pada OYO Lavender Homestay Kota Palembang ini diterapkan dalam peraturannya yaitu dilarang membawa pasangan yang bukan muhrimnya. Peraturan ini diterapkan agar tidak digunakan sebagai tempat untuk berzina yang merupakan perbuatan yang dilarang Allah SWT dan hukumnya dosa besar.

Prinsip kebolehan yaitu merupakan konsep halal atau haram atas barang dan jasa yang diperoleh harus dilakukan dengan cara-cara yang dibenarkan oleh syariat Islam. Pihak OYO Lavender Homestay kota Palembang menyediakan dapur bersama kepada tamu OYO, dan tidak menyediakan fasilitas seperti bar dengan minuman beralkohol. Pelayanan ini merupakan salah satu strategi OYO Lavender Homestay agar tamu OYO nyaman dan percaya.

Prinsip keadilan yaitu prinsip bisnis yang menghindari kezhaliman dengan tidak memakan harta sesama dengan cara yang bathil. Seorang pelaku usaha harus menjalankan bisnisnya sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam Islam. Peraturan ini diterapkan oleh pihak OYO Lavender Homestay kota Palembang yaitu tamu OYO dilarang melakukan praktik judi.

Prinsip kehendak bebas merupakan kebebasan yang terbatas, terkendali dan terkait dengan keadilan yang diwajibkan Allah SWT. Islam memberikan batasan-batasan hal yang dibolehkan dan dilarang dalam menjalankan sebuah bisnis. OYO Lavender Homestay menjalankan sesuai

²⁸Emilia, Wawancara dengan Pengunjung OYO Lavender Homestay, Tanggal 04 November 2022

dengan aturan yang ada dalam Islam yaitu melarang tamu membawa atau membawa minuman beralkohol dan jenis narkoba lainnya, dilarang melakukan praktik judi dan dilarang membawa pasangan yang bukan muhrimnya.

Prinsip pertanggung jawaban adalah manusia harus mempertanggung jawabkan tindakannya termasuk kegiatan bisnisnya kepada Allah SWT. Pihak OYO Lavender Homestay belum menerapkan pertanggung jawabannya sebagai pelaku usaha. Ada beberapa syarat yang belum terpenuhi sebagai OYO syariah yaitu belum memiliki Dewan Pengawas Syariah, tidak memiliki sertifikat halal dari DSN-MUI. Selain itu, OYO Lavender Homestay masih bekerja sama dengan bank konvensional. Menurut standar sebuah OYO Syariah dari sisi operasionalnya yaitu pengelolaan keuangan pada OYO syariah harus bekerja sama dengan bank syariah.

Prinsip kebenaran adalah seorang pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya harus melakukan transaksi secara benar dan jujur. Sebuah usaha yang dijalankan secara benar dan jujur mempunyai dampak bagi usahanya untuk bertahan lama walaupun banyak persaingan. OYO Lavender Homestay menjalankan prinsip ini yaitu ketika ada tamu OYO yang bukan muhrim memesan kamar OYO melalui traveloka, pegi-peggi dan aplikasi OYO, pihak OYO Lavender Homestay memberikan tawaran kepada tamu agar memesan kamar lagi. Hal ini dikarenakan mempunyai peraturan bahwa dilarang membawa pasangan yang bukan muhrim.

Prinsip kemanfaatan merupakan pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan bisnisnya harus memberikan manfaat kepada konsumen. Pihak OYO Lavender Homestay memberikan fasilitas yang membuat konsumen nyaman menginap di OYO Lavender Homestay seperti fasilitas alat sholat dan tempat beribadah yang nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang didapatkan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan konsep syariah yang diterapkan oleh OYO Lavender Homestay masih tetap berjalan dan disesuaikan dengan peraturan pemerintah mengenai bahaya covid dengan menetapkan pencegahan penyebaran covid 19 dan dampak dengan adanya covid 19 menjadikan jumlah pengunjung jauh berkurang. Pada tahun 2019 jumlah pengunjung berjumlah 7.663 orang. Namun pada tahun 2020 – 2021 terjadi penurunan signifikan. Pada tahun 2020 total pengunjung hanya 3.951 orang, jumlah total ini menurun sebanyak 51,5% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2021 juga belum ada peningkatan dan cenderung mengalami penurunan dengan total pengunjung hanya 3.512 orang.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Penerapan Konsep Syariah Pada OYO Lavender Homestay Pada Masa Pandemi Covid di Kota Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep syariah yang telah diterapkan pada OYO Lavender Homestay mencakup tentang registrasi yang dilakukan oleh pengunjung yang berlawanan jenis yang memesan satu kamar akan ditanyakan perihal apakah mereka memiliki status hubungan suami istri dan dapat menunjukkan bukti identitas yang resmi. Dekorasi dan Ornamen pada OYO Lavender Homestay tidak terlalu mencolok pada OYO lainnya. Lukisan dan patung sengaja tidak dipasang karena bertentangan dengan konsep syariah yang diterapkan Lavender Homestay.
2. Pada saat pandemi covid OYO Lavender Homestay mengalami penurunan yang drastis. Pada tahun 2019 total pengunjung berjumlah 7.663 orang. Namun pada saat tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah pengunjung 3.951 orang, jumlah ini menurun sebanyak 51,5% dari tahun sebelumnya. Walaupun mengalami penurunan jumlah pengunjung, pihak OYO Lavender Homestay tetap mempertahankan konsep syariah penginapan mereka. Pihak OYO Lavender Homestay tetap tidak mau menerima pengunjung lawan jenis yang tidak memiliki identitas atau bukti nikah disaat mereka mengalami penurunan jumlah pengunjung yang drastis.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini mengenai Analisis Penerapan Konsep Syariah Pada OYO Lavender Homestay Pada Masa Covid di Kota Palembang, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan pada bagian interior mengenai dekorasi dan ornamen agar dekorasi dapat menyesuaikan dengan perkembangan atau tren mengenai dekorasi dengan tetap menerapkan konsep syariah yang ada sebagai contoh penambahan lukisan-lukisan.
2. Bagi pihak OYO Lavender Homestay agar mengajukan proposal ke Majelis Ulama Indonesia (MUI) tujuannya agar MUI dapat memberikan label halal dan untuk memeriksa OYO Lavender Homestay terkait kesyariahan yang OYO Lavender Homestay lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Yogyakarta; Graha Ilmu, 2013, Hal. 61
- Sunarji Harahap, "Peran Syariah dalam Fungsi Manajemen", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.2 No.1, 2017
- Pandji, Anoraga & Soegiastuti, J., *Pengantar Bisnis Modern*, (Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya, 1996), Hal. 2
- Muhammad Husni Mubarak, *Pengantar Bisnis*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hal. 6-7
- Nawawi dan Ismail, *Ekonomi kelembagaan Syariah*, (Surabaya:Putra Media Nusantara, 2009), Hal. 17
- Anwar Basalamah, *Hadirnya Kemasan Syariah dalam Bisnis Perhotelan di Tanah Air*, *Jurnal BINUS BUSINESS REVIEW*, Vol. 2 No.2, 2011. Hal. 765
- Jimi Malik, *Hotel Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga),
- Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas, "Dampak Pandemi Covid Terhadap Bisnis Eksistensi Platform Online" *STIEPWI* (Jakarta, Vol.22 No.01 April 2020), Hal 22
- Nurul Hidayah Nasution, "Pencegahan Covid-19", *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, Vol.6 No.1, 2021
- Mohammad Rofiuddin, "Dampak Corona Virus Diese 19", *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol.8 No. 1, 2022
- Aan Anshori, "Digitalisasi Ekonomi Islam". *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol.7 No.1, 2016
- Bina Syifa, "Ciri Khas Ekonomi Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.7 No.1, 2016
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 2011), Hal. 238
- Panji Anoraga, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Hal. 12
- Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), Hal. 4
- M. Quraish Shihab, *Berbisnis Dengan Allah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), Hal. 6
- A. Kadir, *Hukum Bisnis Islam Dalam Al Quran*, (Jakarta: Azmah, 2010), Hal. 19
- Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013), Hal. 3-4
- Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), Hal 16
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Hal. 399
- Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis.*, Cet. Ke-3 (Jakarta : Kencana, 2017), Hal. 34
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Hal. 5
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Hal. 20
- Yusanto dan Karebet, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), Hal. 32

- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Hal. 462
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Hal. 73
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Hal. 164
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Hal. 20
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Hal. 552
- Ma'ruf Abdullah, Manajemen Bisnis Syariah, (Yogyakarta: AswajaPressindo, 2011), Hal. 38-40
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Hal. 259
- Ma'ruf Abdullah, Manajemen Bisnis Syariah, (Yogyakarta: AswajaPressindo, 2011), Hal. 43
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Hal. 221
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Hal. 318
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Hal. 326
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Hal. 103
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2014 tentang penyelenggara usaha hotel syariah, pasal 5 ayat 1 dan 2
- Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet.26, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 292
- Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Fokus Grup sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 8
- Mukhtar, Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif, (Jakarta: REFERENSI, 2013), Hal. 103
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, Metode Peneliti Survei, (Jakarta: LP3ES, 2017), Hal. 263.